

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi dewasa ini sedikit banyak telah membawa perubahan-perubahan dalam berbagai macam sendi kehidupan, tak terkecuali pada dunia bisnis. Globalisasi membuat dunia bisnis mengalami persaingan yang sangat ketat, baik pada pasar nasional maupun pasar internasional. Persaingan yang semakin ketat, menimbulkan banyak konsekuensi dalam persaingan perusahaan. Perusahaan saat ini dihadapkan pada bagaimana cara bersaing secara global, serta di tuntutan untuk lebih profesional dalam mengelola bisnisnya agar memiliki kemampuan *survive* ditengah persaingan yang ada. Perusahaan dituntut untuk bertransformasi serta meningkatkan daya saingnya. Perusahaan harus lebih cermat dalam menentukan strategi agar dapat memenangkan persaingan. Yang jika dikaitkan dengan aspek finansial, perusahaan yang mampu bersaing dalam persaingan bisnis yang ketat dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu tiap-tiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik dalam segi kinerja perusahaan termasuk dalam segi kinerja keuangannya.

Kinerja perusahaan dipandang sebagai alat ukur kesuksesan manajer dalam menjalankan dan mengelola sumber daya yang di miliki perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi dan data kinerja perusahaan tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi kreditur, pemegang

saham, pemerintah atau konsumen dalam melihat prospek masa depan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan data keuangan melalui proses yang disebut dengan analisis keuangan yang bisa diukur melalui informasi akuntansi perusahaan (Mukhopadhyay & Chakraborty, 2017)

Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Dj et al., 2012)

Menurut Chen & Yu (2012) diversifikasi merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka pendek yang berpotensi membantu usaha memperoleh akses terhadap keterampilan, sumber daya, aset, atau kompetensi yang tidak dapat dilakukan oleh perusahaan lain yang tidak melakukan diversifikasi di pasar yang kompetitif. Diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, membuka lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya. Penelitian Yang et al (2017) mendefinisikan diversifikasi sebagai strategi perluasan bidang usaha

terhadap kekuatan pasar, industri dan segmen serta sektor yang sebagian besar disebabkan karena adanya persaingan dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat.

Diversifikasi dibedakan menjadi dua yaitu diversifikasi industri dan diversifikasi internasional (Jafarinejad et al., 2018). Keduanya sama-sama memainkan peran penting dalam keputusan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Salah satu jenis strategi diversifikasi yang beberapa tahun terakhir ini bisa membuat perusahaan semakin berkembang ke pangsa pasar internasional sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan adalah diversifikasi internasional (Agustin & Setiawan, 2021). Diversifikasi internasional adalah pengembangan bisnis perusahaan diluar wilayah geografisnya yang bisa diukur dengan besarnya nilai penjualan luar negeri terhadap total penjualan perusahaan (Mukhopadhyay & Chakraborty, 2017). Perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional memiliki manfaat berupa keunggulan kompetitif pada pasar global dan peningkatan kinerja suatu organisasi (Altaf & Shah, 2015).

Dalam penelitian Gao & Chou (2015), diversifikasi internasional bisa memberikan potensi keuntungan untuk meningkatkan produktivitas R&D, mampu mencapai skala ekonomi dalam kegiatan inovasi dan mempunyai akses yang lebih besar terhadap sumber daya manusia dan pengetahuan saham secara internasional sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian terkait hubungan antara diversifikasi internasional

terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ozigbo & Daniel (2020) ditemukan bahwa perusahaan yang lebih terdiversifikasi tampil lebih baik. Perusahaan yang terdiversifikasi berkinerja lebih baik daripada perusahaan yang terfokus selama krisis. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Agustin & Setiawan (2021), diversifikasi internasional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ketika tingkat diversifikasi internasional semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Turiastini & Darmayanti (2017) juga mengatakan bahwa diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti apabila perusahaan semakin terdiversifikasi maka kinerja keuangan semakin meningkat. Sedangkan dalam penelitian Gyan et al (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa diversifikasi internasional yang dilakukan perusahaan tidak berdampak terhadap kinerja perusahaan. Begitupula menurut menurut Calabrese & Manello (2018), diversifikasi internasional mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti hubungan antara diversifikasi internasional dengan kinerja keuangan. Peneliti mencoba memasukkan variabel moderasi dengan tujuan untuk mengetahui dampaknya terhadap hubungan diversifikasi internasional dan kinerja keuangan. Pada kesempatan kali ini peneliti memasukkan efisiensi sebagai variabel moderasi. Dalam meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi menjadi fenomena penting karena dengan

adanya efisiensi, perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya lebih tepat. Efisiensi mengukur seberapa baik suatu perusahaan menggunakan input minimal untuk menghasilkan output maksimal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Gyan et al., 2017). Suatu perusahaan dikatakan telah efisien ketika dapat mengalokasikan jumlah input atau sumber daya yang sama dengan perusahaan lain tetapi jumlah output yang dihasilkan lebih besar. Peningkatan kinerja pada perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional dapat dicapai oleh mekanisme organisasi yang meningkatkan efisiensi. Menurut Wagner (2004) efisiensi dalam hal biaya merupakan mediator penting bagi perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional terhadap tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional akan mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan secara eksternal maupun internal. Oleh karena itu diperlukan efisiensi biaya potensial agar faktor-faktor kompleksitas tersebut berhasil dikelola dengan baik sehingga manfaat dari adanya diversifikasi internasional yang dilakukan perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Agustin & Setiawan, (2021) hubungan antara diversifikasi dan efisiensi bertanda positif signifikan menunjukkan bahwa efisiensi memperkuat pengaruh positif diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.

Objek yang akan diteliti pada penelitian kali ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pemilihan objek ini bukan tanpa alasan. Menurut Sudana et al (2019)

diversifikasi internasional menjadi salah satu strategi kompetitif perusahaan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatannya. Metode diversifikasi internasional yang paling mudah dan umum adalah perdagangan internasional, yaitu ekspor. Rasio nilai penjualan ke luar negeri (ekspor) terhadap total penjualan. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi pula tingkat diversifikasi internasional.

Berdasarkan data kementerian investasi/BKPM, pada triwulan II tahun 2021, Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07%. Sektor manufaktur juga memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan II 2021, yakni sebesar 17,34%. Sub sektor dengan kontribusi PDB terbesar di periode ini adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, Kinerja ekspor sektor manufaktur pada periode Januari-Juni 2021 tercatat sebesar USD 81,06 Miliar dan mendominasi 78,80% total ekspor nasional yang mencapai USD102,87 Miliar. Subsektor industri dengan nilai ekspor terbesar adalah industri makanan dan minuman (19,58%).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Agustin & Setiawan (2021) yang meneliti tentang diversifikasi internasional dan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia dengan efisiensi sebagai variabel moderasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Agustin & Setiawan (2021) adalah sama-sama meneliti pengaruh diversifikasi internasional terhadap

kinerja keuangan dengan efisiensi sebagai moderasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Agustin & Setiawan (2021), antara lain: 1) Sampel yang digunakan oleh sebelumnya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 2) Periode penelitian yang digunakan oleh sebelumnya adalah tahun 2012-2017, sedangkan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2019-2021, 3) Teknik analisis data yang digunakan sebelumnya yaitu regresi linear berganda dengan SPSS, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dengan *Eviews*.

Bedasarkan uraian teori diatas penelitian ini akan membahas **“Pengaruh Diversifikasi Internasional terhadap Kinerja Keuangan dengan Efisiensi sebagai Variabel Moderasi, Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi internasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan variabel kontrol umur perusahaan dan ukuran perusahaan?
3. Apakah efisiensi memoderasi hubungan antara diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan dengan variabel kontrol umur

perusahaan dan ukuran perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan dengan variabel kontrol umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah efisiensi memoderasi hubungan strategi diversifikasi internasional terhadap kinerja keuangan dengan variabel kontrol umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan diversifikasi internasional. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan karya tulis bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

merupakan bagian yang berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

merupakan bagian yang berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penjelasan tentang kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, diversifikasi internasional, efisiensi, *data envelopment analysis* (DEA).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

merupakan bagian yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

merupakan bagian yang memaparkan hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasannya. Analisis data yang digunakan yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA), analisis deskriptif, uji asumsi klasik, estimasi regresi data panel, analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis untuk penelitian

selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN